

**PEMANFAATAN DAN PRODUKTIVITAS LAHAN KERING
DI KENAGARIAN KAMANG KECAMATAN KAMANG BARU
KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan geografi



Oleh:

**YUSMARNI
02286/2008**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

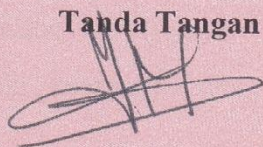
Judul : Pemanfaatan dan Produktivitas Lahan Kering di
Kenagarian Kamang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten
Sijunjung.
Nama : Yusmarni
NIM : 02286
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2013

Tim Penguji

Tanda Tangan

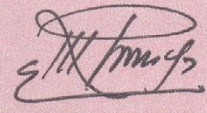
Ketua : Dra. Yurni Suasti, M.Si

1. 

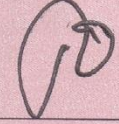
Sekretaris : Drs. Zawirman

2. 

Anggota : Dra. Rahmanelli, M.Pd

3. 

Anggota : Dr. Paus Iskarni, M.Pd

4. 

Anggota : Dr. Dedi Hermon, M.P

5. 

ABSTRAK

Yusmarni. 2013. Pemanfaatan dan Produktivitas Lahan Kering Di Kenagarian Kamang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung. Skripsi, Jurusan Geografi FIS UNP Padang, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui, menganalisis, membahas tentang Pemanfaatan Lahan Kering di Kenagarian Kamang, (2) mengetahui, menganalisis, membahas tentang Produktivitas Lahan Kering di Kenagarian Kamang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sampel responden adalah Petani yang memiliki lahan kering dengan jumlah 96 orang di Kenagarian Kamang. Analisis data menggunakan analisis produktivitas.

Penelitian menemukan: (1) Lahan kering di Kenagarian Kamang dimanfaatkan untuk tanaman kelapa sawit, tanaman karet, coklat, dan jagung, yang terluas adalah untuk tanaman kelapa sawit (2) Produktivitas lahan kering di Kenagarian Kamang dapat digolongkan atas dua, yaitu: produktivitas tinggi bersumber dari tanaman karet dan jagung, produktivitas sangat rendah bersumber dari tanaman kelapa sawit dan tanaman coklat, meskipun pemanfaatan lahan terluas adalah untuk tanaman kelapa sawit, tapi tingkat produktivitas kelapa sawit rendah.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang mana telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, Salawat tak henti-hentinya penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pemanfaatan Dan Produktivitas Lahan Kering di Kenagarian Kamang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kependidikan Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku pembimbing I sekaligus ketua jurusan, dan Drs. Zawirman selaku pembimbing II, yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UNP Padang dan Pembantu Rektor UNP beserta staf karyawan.
2. Dekan dan staf usaha FIS UNP Padang yang telah mengeluarkan surat izin penelitian.
3. Pusat penelitian beserta staf di UNP Padang yang telah mengeluarkan surat izin penelitian.

4. Bapak/Ibu penguji skripsi (1) Dra. Rahmanelli, M.Pd, (2) Drs. Paus Iskarni, M.Pd (3) Dr.Dedi Hermon, M.Pd yang telah menguji dan memberi saran terhadap perbaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen staf Pengajar Pendidikan Geografi pada Jurusan pendidikan geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
6. Camat Kecamatan Kamang Baru yang telah memberikan izin penelitian.
7. Wali Nagari Kamang yang telah memberikan izin penelitian dan keterangannya.
8. Pihak perpustakaan yang telah memberikan pinjaman buku.
9. Semua petani yang senang hati menyisihkan waktunya untuk memberikan informasi.
10. Ayahanda dan Ibunda beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2008 yang senasib dan seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Kegunaan Penelitian.....	4
 BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	5
1. Pemanfaatan Lahan Kering.....	5
2. Produktivitas	8
3. Faktor-faktor yang Dapat Mempengaruhi Produktivitas.....	11
4. Luas Lahan Kaitanya dengan Produksi.....	11
5. Bibit/ Benih Kaitannya dengan Produksi.....	12
6. Pupuk Kaitannya dengan Produksi	13
7. Panen Kaitannya dengan Produksi.....	14
8. Pendapatan	14
B. Penelitian yang Relevan.....	15
C. Kerangka Konseptual	15

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	18
B. Populasi dan Sampel	18
C. Variabel dan Data.....	21
D. Instrumen Penelitian.....	22
E. Teknik Analisa Data.....	23

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	26
1. Gambaran Umum Daerah Penelitian	26
2. Deskripsi Data	29
B. Pembahasan.....	54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA	65
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	67
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	19
2. Sampel Responden Penelitian	20
3. Kisi-Kisi Instrumen penelitian	25
4. Luas Lahan Kering Yang dimanfaatkan.....	30
5. Distribusi Prekuensi Luas Lahan Kering	31
6. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Lahan Kering	32
7. Luas Lahan Kelapa Sawit, Karet, Coklat, Jagung.....	33
8. Distribusi Frekuensi Produksi Tanaman Kelapa Sawit.....	34
9. Biaya Pengolahan Lahan Tanaman Kelapa Sawit Dalam Satu kali Periode Tanam	35
10. Biaya Pengadaan Bibit Untuk Tanaman Kelapa Sawit Satu Kali Periode Tanam.....	35
11. Biaya Pemupukan dan Pemeliharaan Tanaman Kelapa Sawit Satu Kali Periode Tanam	36
12. Biaya Panen Tanaman Kelapa Sawit	37
13. Biaya Produksi Tanaman Kelapa Sawit.....	38
14. Pendapatan Petani Kelapa Sawit.....	39
15. Keuntungan yang Diperoleh Petani Kelapa Sawit.....	39
16. Distribusi Frekuensi Produksi Tanaman Karet	40
17. Biaya Pengolahan Lahan Tanaman Karet Satu Kali Periode Tanam.....	40
18. Biaya Pengadaan Bibit Tanaman Karet Satu Kali Periode Tanam.....	41
19. Biaya Pemupukan dan Pemeliharaan Tanaman Karet Satu Kali Periode Tanam.....	42
20. Biaya Panen Tanaman Karet Satu Kali Panen	42
21. Biaya Produksi Tanaman Karet	43
22. Pendapatan Petani Kelapa Sawit.....	44
23. Keuntungan Yang Diperoleh Petani Karet.....	44

24. Distribusi Frekuensi Produksi Tanaman Coklat	44
25. Biaya Pengolahan Lahan Tanaman Coklat Satu Kali Periode Tanaman ...	45
26. Biaya Bibit Tanaman Coklat Satu Kali Periode Tanam.....	46
27. Biaya Pemupukan dan Pemeliharaan Tanaman Coklat Satu Kali Periode Tanam.....	46
28. Biaya Produksi Tanaman Coklat.....	47
29. Pendapatan Petani Coklat.....	48
30. Keuntungan Yang Diperoleh Petani Coklat.....	48
31. Distribusi Frekuensi Produksi Tanaman Jagung.....	49
32. Biaya Pengolahan Lahan Tanaman Jagung Satu Kali Periode Tanam	49
33. Biaya Pengadaan Bibit Tanaman Jagung Satu Kali Periode Tanam.....	50
34. Biaya Pemupukan dan Pemeliharaan Tanaman Jagung.....	51
35. Biaya Produksi Tanaman Jagung	52
36. Pendapatan Petani Jagung	52
37. Keuntungan Yang Diperoleh Petani Jagung	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	17
2. Peta Lokasi Penelitian Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung...	27
3. Peta Administratif Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.....	28
4. Irisan Lingkaran	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian.....	67
2. Tabel Rekapitulasi Data Penelitian Tentang Luas Lahan dan Produksi Tanaman.....	72
3. Tabulasi Biaya Pengolahan Lahan	86
4. Analisis Produktivitas	88
5. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial	90
6. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Sijunjung.....	91
7. Surat Izin Penelitian dari Kecamatan Kamang Baru.....	92

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam UU no 25 tahun 2000 dinyatakan bahwa pembangunan nasional diarahkan kepada peningkatan pertahanan pangan yang meliputi peningkatan keanekaragaman produksi, ketersediaan dan konsumsi pangan bersumber dari pangan ternak, ikan, tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan serta produk-produk olahannya, sasaran program ini adalah meningkatkan ketersediaan produksi bahan pangan baik yang bersumber dari beras maupun non beras serta meningkatkan produktivitas dan kualitas pangan yang dipasarkan dan meningkatkan pemanfaatan teknologi produksi pertanian dan pengolahan bahan pangan lainnya.

Menurut Suma Admaja (1988:26) pembangunan adalah usaha yang disertai faktor kesengajaan dalam memperbaiki kondisi kehidupan masyarakat. Yang diusahakan dalam pembangunan yang dilakukan berdasarkan tahap-tahap kerja yang ada yang bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki kondisi rakyat kearah yang lebih baik.

Pembangunan akan berhasil dengan baik apabila masyarakat ikut berperan aktif dalam menunjang program pembangunan yang sedang dilaksanakan oleh pemerintah. Dalam hal ini masyarakat dituntut agar dapat memanfaatkan potensi-potensi yang ada disekitar mereka sendiri, agar mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka sendiri minimal berkaitan dengan kebutuhan pokok mereka sehari-hari.

Berkaitan dengan hal tersebut, penduduk Indonesia saat ini sebagian besar berada di pedesaan sehingga dalam pelayanan pembangunan ditekankan atau diprioritaskan pada masyarakat pedesaan. Maju mundurnya pembangunan suatu daerah ditentukan oleh potensi daerah tersebut, baik potensi fisik maupun sosialnya. Karena itu potensi desa tersebut perlu dikembangkan. Salah satu usaha yang dapat dilakukan masyarakat dalam menunjang program pembangunan adalah memanfaatkan lahan yang mereka miliki secara optimal dan efektif serta produktif agar memperoleh hasil yang baik, baik secara kualitas maupun kuantitas, salah satu diantaranya adalah lahan kering. Indonesia memiliki sumber daya lahan yang sangat luas untuk pengembangan berbagai komoditas pertanian. Luas daratan Indonesia mencapai 188,20 juta ha, diantaranya 148 juta ha berupa lahan kering.

Secara umum lahan dapat diartikan sebagai tanah terbuka atau tanah garapan (Poerwadarminta, 1976). Menurut UU No 41 tahun 1999 tentang kehutanan lahan merupakan suatu hamparan ekosistem daratan diperuntukan untuk usaha dibidang kehutanan, perkebunan, pertanian, transmigrasi, pertambangan, pariwisata, dan kebun bagi masyarakat.

Lahan Kering adalah lahan garapan yang digunakan atau dimanfaatkan selain untuk sawah yang dapat digunakan untuk perkebunan/kebun, dan ladang (BPS,2008). Lahan kering ini memiliki potensi untuk dikembangkan, karena itu harus dimanfaatkan dan diolah oleh masyarakat. Sebab pemanfaatan lahan kering yang optimal akan memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat, seperti dimanfaatkan untuk perkebunan contohnya kebun kelapa

sawit, kebun karet, kebun coklat dan lain-lainnya, apabila ditanam dan terpelihara sesuai dengan ketentuan penanaman yang baik tentu akan memberikan hasil produksi yang tinggi dan berdampak kepada pendapatan masyarakat, ditambah lagi oleh lahan yang luas dan biaya produksi yang terjangkau tentu akan memberi jaminan kesejahteraan bagi masyarakat yang memiliki lahan kering.

Kenagarian Kamang memiliki luas wilayah 22.704 ha, diantaranya 79,83 % lahan kering dan 20,17 % lahan persawahan. Jelas terlihat bahwa wilayah di kenagarian hampir $\frac{3}{4}$ adalah lahan kering, ini sudah merupakan modal dasar untuk pemanfaatan potensi pertanian lahan kering di Kenagarian Kamang, dengan luas lahan kering sekitar 79.83 % diharapkan dapat memberikan kesejahteraan kepada masyarakat di Kenagarian Kamang. Karena hal inilah penulis tertarik mengambil judul penelitian yaitu “ Pemanfaatan dan Produktivitas Lahan Kering di Kenagarian Kamang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah pemanfaatan dan produktivitas lahan kering di Kenagarian Kamang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pemanfaatan lahan kering di kenagarian Kamang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung?
2. Bagaimana Produktivitas lahan kering di kenagarian Kamang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui Pemanfaatan lahan kering di Kenagarian Kamang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.
2. Mengetahui Produktivitas lahan kering di Kenagarian Kamang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan:

1. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1. Pada jurusan pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Menambah pengetahuan peneliti mengenai pemanfaatan dan produktivitas lahan kering.
3. Sebagai sumber informasi bagi masyarakat dalam pemanfaatan dan produktivitas lahan kering.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pemanfaatan Lahan Kering di Kenagarian Kamang dimanfaatkan untuk tanaman kelapa sawit, kemudian untuk tanaman karet, coklat, dan jagung. Luas lahan masing-masing tanaman kelapa sawit 106 hektar, tanaman karet 50 hektar, tanaman coklat 2 hektar, tanaman jagung 3,5 hektar.
2. Produktivitas lahan kering di Kenagarian Kamang termasuk dalam kategori sangat rendah yaitu sebesar 35,34 %, sedangkan dari empat jenis tanaman yang diusahakan masyarakat pada lahan kering, produktivitas kelapa sawit rendah yaitu sekitar 66,30 % dari standar produksi potensial kelapa sawit, produktivitas karet tinggi yaitu sebesar 90,12 % dari standar produksi potensial karet, produktivitas coklat sangat rendah yaitu sebesar 40 % dari standar produksi potensial coklat, dan produktivitas jagung termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 92,38 % dari standar produksi potensial tanaman jagung.

B. Saran

1. Diharapkan kepada instansi yang terkait memberikan penyuluhan pola tanam yang baik kepada masyarakat/petani.
2. Diharapkan kepada instansi/peneliti berikutnya untuk melakukan analisis kesesuaian lahan untuk tanaman yang dimanfaatkan di lahan kering.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik, 2008. *Survey Pertanian Luas Lahan Menurut Penggunaannya di Sumatera Barat*. Sumatera Barat: BPS.
- Depdikbud, 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dinas Pertanian Tingkat II Sijunjung, 2010. *Laporan Perkebunan* . Kabupaten Sijunjung.
- Direktorat Jenderal Perkebunan, 2007. *Pembakuan Statistik Perkebunan*. Jakarta.
- Fausi, dkk, 2004. *Budi Daya Pemanfaatan Hasil dan Limbah Analisis Usaha dan Pemasaran* . Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hardjowigeno, Sarwono dan Widiatmaka, 2011. *Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tataguna Lahan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- <http://www.ac.id/pascasarjana/indek>, *Pengertian Lahan Kering*. Diakses tanggal 20 Oktober 2012.
- [http:// www. / com](http://www.com). *Pemanfaatan Lahan Kering*. Diakses tanggal 9 Oktober 2012.
- [http// www./ ac. id/](http://www.ac.id). *Memahami arti Lahan Kering*. Diakses tanggal 9 Oktober 2012.
- Mulyono, Mauled, 1993. *Penerapan Produktivitas Dalam Organisasi*.
- Novriko, dasril, 2011. “*Produktivitas Tanaman Padi dan Jagung (Studi Konversi Lahan di Kenagarian Tikalak kecamatan X Koto Singkarak kabupaten Solok)*”. Padang: UNP.
- Kenagarian Kamang, 2009. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah*. Kamang
- Sinungan, Muchdarsyah, 1995. *Produktivitas Apa Dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi aksara.
- Soewardji, Jusuf, 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Syarif, Rusli, 1990. *Peningkatan Produktivitas Terpadu (PTT)*. Bandung: Angkasa